

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (1993, hlm. 9) metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara untuk melaksanakan metode; sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Pernyataan tersebut didukung oleh Sutedi (2018, hlm. 53) bahwa dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan simpulan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk melaksanakan suatu penelitian demi mencapai hasil yang spesifik.

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Sutedi (2018, hlm. 58), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual, serta memberikan gambaran dan memotret berbagai masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan berbagai bentuk *filler* yang muncul dalam serial drama “*Kimi ni Todoke*,” serta diuraikan masing-masing fungsinya, serta situasi dan kondisi. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis dianggap paling tepat digunakan untuk penelitian ini.

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data diambil dari episode 1 hingga 4 drama *Kimi ni Todoke*, yang dianalisis berdasarkan kemunculan *filler* dalam adegan atau *scene* tertentu. Setiap *filler* dicatat sesuai dengan konteks adegan dan karakter yang menggunakan *filler* tersebut. Analisis ini membantu memahami fungsi *filler* dalam situasi percakapan yang berbeda. Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini

berupa bentuk, frasa, atau kata yang menjadi *filler* dalam proses komunikasi bahasa Jepang.

Tabel 3.1 Identitas Episode 1-4 Serial Drama *Kimi ni Todoke*

Episode	Total Durasi	Bentuk <i>filler</i> dalam Episode	Jumlah <i>filler</i>
Episode 1: <i>First-Time Feelings</i>	33:55	あ(一)、あっ、え(一)、あの(一)、えつと、ま(一)、も(一)、ん(一)、うーん、ほら、ね(一)、はい、や(一)、さ(一)、まあなんか、あのさ(一)	41
Episode 2: <i>Rumors</i>	33:57	あ(一)、あっ、えっ、おっ、ん(一)、あの(一)、えと、えっと、ま(一)、ほら、で、んで、ね(一)、なんか、さ(一)	21
Episode 3: <i>Feelings of Romance</i>	33:55	あ(一)、あっ、あの(一)、ま(一)、ん(一)、うーん、ほら、ほれ、ね(一)、さ(一)、あのさ、あのね、えっとその	30
Episode 4: <i>Love and Dreams</i>	34:12	あ(一)、あっ、えっ、あの(一)、えっと、ま(一)、まっ、も(一)、で(一)、ね(一)、ねっ、や(一)、さ(一)、あのさ(一)、あっそう、もうさ	35

Untuk memberikan gambaran lebih terperinci, tabel berikut memuat contoh episode dan *scene* yang mengandung *filler* beserta deskripsinya.

Tabel 3.2 Contoh Data Penggunaan *Filler* dalam Drama *Kimi ni Todoke* 1-4

Ep	Scene	Karakter	Dialog dengan <i>Filler</i>	Fungsi <i>Filler</i>
1	Perjalanan menuju sekolah di pagi hari bersama Yurika	Rina	めちゃくちゃきれいじゃん。 ねえ、1枚撮ってくんない？	Memperhalus
2	Saat keluar dari ruang guru dan bertemu dengan Sawako	Kazehaya	おっ、終わったの？	Memulai topik atau ucapan
3	Di kamar Ryuu, berkumpul dengan Yano dan Yoshida	Sawako	あの... 2人はもしかして恋人同士なんじゃ...	Memperhalus
4	Depan rumah Yoshida, setelah menginap bersama	Yoshida	や〜つきあってくれてありがとね。2人とも	Memulai topik atau ucapan

Dalam contoh tabel ini, setiap baris menunjukkan satu penggunaan *filler* dalam suatu episode dan *scene* tertentu, lengkap dengan informasi karakter, dialog yang mengandung *filler*, serta fungsi *filler* tersebut. Tabel ini dapat diperluas sesuai jumlah *filler* yang ditemukan untuk setiap episode dan adegan.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2018, hlm. 151), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah transkrip kartu data yang berisi kumpulan dialog tokoh-tokoh dalam serial drama *Kimi ni Todoke* yang mengandung *filler* verbal bahasa Jepang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat, akan memperoleh data yang lebih akurat, lengkap, dan representatif untuk dianalisis nantinya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak. Menurut Zaim (2014, hlm. 89), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimak atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan metode simak dikarenakan data yang dikumpulkan bersumber dari serial drama Jepang. Dalam penggunaan metode simak, teknik dasarnya berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik catat.

Sesuai dengan sebutannya, teknik sadap dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyadapan terhadap bahasa yang digunakan dalam komunikasi penutur suatu bahasa baik monolog, berpasangan, atau dialog (Zaim, 2014, hlm. 90). Teknik catat sebagai teknik lanjutannya dapat dilakukan bersama dengan teknik sadap. Pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan dialog antar tokoh dimana *filler* tersebut muncul. Dalam pengumpulan data untuk dianalisis, peneliti akan melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menganalisis dialog berisi *filler* verbal dalam serial drama *Kimi ni Todoke*.
2. Mentranskrip dialog yang mengandung *filler* dengan mencatat secara detail setiap dialog dari episode yang ditonton.

3. Menonton ulang untuk memastikan akurasi pencatatan dan menghindari kesalahan atau kelalaian.
4. Mengklasifikasikan data temuan sesuai teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara kualitatif dan menyajikannya dalam bentuk tulisan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui teknik simak catat akan dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi *filler* sesuai teori terkait.
2. Data akan dikelompokkan ke dalam 12 jenis *filler*: 母音型 (*Bo'in-gata*), コソア型 (*Kosoa-gata*), エート型 (*Eeto-gata*), ナンカ型 (*Nanka-gata*), マー・モー型 (*Maa/Moo-gata*), ソー型 (*Nn-gata*), ハイ型 (*Hai-gata*), ヤー型 (*Yaa-gata*), ホラ型 (*Hora-gata*), デ型 (*De-gata*), ネー型 (*Nee-gata*), dan サー型 (*Saa-gata*), merujuk pada teori Nakajima (2009).
3. Setiap *filler* yang telah dikelompokkan akan diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan fungsinya, yaitu fungsi penyesuaian wacana (memulai topik, mempertahankan hak bicara, penghasil waktu, pergantian pembicara) dan fungsi penyesuaian dengan lawan bicara (memperhalus, keragu-raguan, pemahaman bersama), merujuk pada teori Yamane dan Xinyan (2015).
4. Data yang terkategoriakan akan dianalisis berdasarkan situasi dan kondisi penggunaan *filler* dalam drama *Kimi ni Todoke*, mencakup hubungan karakter, emosi, dan dinamika percakapan.
5. Hasil analisis akan dirangkum menjadi kesimpulan dan rekomendasi.

3.6 Sinopsis Serial Drama *Kimi ni Todoke*

Peneliti mengambil sampel penelitian ini dalam serial drama Jepang yang berjudul "*Kimi ni Todoke*." Ini merupakan sebuah drama Jepang yang diadaptasi dari manga populer karya Karuho Shiina tahun 2005-2017.

Tabel 3.3 Identitas Serial Drama Jepang *Kimi ni Todoke*

 Serial Drama: <i>Kimi ni Todoke</i>	
Tanggal Rilis	Maret 2023
Berdasarkan	Manga <i>Kimi ni Todoke</i> oleh Karuho Shiina (diterbitkan dalam <i>Margaret Comics</i> oleh Shueisha)
Genre	Drama, Romantis, Sekolah, <i>Slice of Life</i>
Episode	12 Episode
Durasi	33 menit - 34 menit per episode
Sutradara	Takehiko Shinjo (Eps. 1-3, 6-7, 11-12) dan Takeo Kikuchi (Eps. 4-5, 8-10)
Skenario	Hayato Miyamoto
Pemeran	Sara Minami, Ouji Suzuka
Produser Eksekutif	Naomi Satoh (Netflix)
Produser	Taku Matsumoto (TV Tokyo), Masayuki Morikawa (FINE Entertainment), Yuki Seike (FINE Entertainment)
Rekan Produser	Toshihiro Ito (FINE Entertainment)
Produksi	Netflix
Pengembangan	TV Tokyo
Kerja sama produksi	FINE Entertainment

Kimi ni Todoke mengisahkan kehidupan seorang gadis SMA bernama Sawako Kuronuma yang sering disalahpahami karena penampilannya yang menyerupai karakter hantu Sadako dari film horor “*The Ring*.” Penampilannya

yang menyeramkan membuatnya dijauhi oleh teman-temannya, sehingga ia tidak memiliki teman dan selalu merasa kesepian.

Sawako adalah seorang gadis yang sebenarnya sangat baik hati dan selalu ingin membantu orang lain, namun sering kali tidak berani untuk mengungkapkan perasaannya. Karena itulah, ia dianggap aneh oleh orang-orang di sekitarnya. Kehidupan Sawako mulai berubah ketika ia bertemu dengan Shota Kazehaya, seorang siswa populer di sekolahnya yang baik hati dan selalu ramah kepada semua orang. Kazehaya adalah satu-satunya orang yang memperlakukan Sawako dengan baik sejak awal, dan hal ini membuat Sawako merasa bahagia dan mulai memiliki perasaan spesial padanya. Dengan bantuan Kazehaya, Sawako mulai membuka dirinya kepada orang-orang di sekitarnya dan perlahan-lahan mulai mendapatkan teman-teman baru seperti Ayane Yano dan Chizuru Yoshida. Mereka bertiga menjadi teman baik dan selalu mendukung Sawako dalam menghadapi berbagai tantangan di sekolah.

Cerita ini mengisahkan perjalanan Sawako dalam menemukan jati dirinya, meraih impian, dan mengalami berbagai pengalaman pertama dalam hidupnya, termasuk jatuh cinta. Perasaan Sawako kepada Kazehaya berkembang, namun ia sering kali merasa ragu dan cemas karena takut ditolak. *Kimi ni Todoke* bukan hanya tentang romansa remaja, tetapi juga tentang persahabatan, pertumbuhan pribadi, dan bagaimana seseorang dapat mengatasi kesalahpahaman dan prasangka dengan kebaikan dan ketulusan hati. Dengan alur cerita yang mengharukan dan karakter yang kuat, *Kimi ni Todoke* menjadi salah satu cerita yang menginspirasi banyak orang untuk selalu berani menjadi diri sendiri dan tidak menyerah dalam meraih kebahagiaan.